

ABSTRAK

NILAI PENDIDIKAN DALAM TARI *DIBINGI BEBAI* DI PEKON PENENGAHAN KECAMATAN KARYA PENGGAWA KABUPATEN PESISIR BARAT

Oleh :

ANADIASYA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam tari tradisional Dibingi Bebai di Pekon Penengahan, Kabupaten Pesisir Barat. Tari ini memuat 15 nilai pendidikan karakter, yaitu religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, mandiri, toleransi, demokratis, cinta tanah air, semangat kebangsaan, bersahabat, peduli sosial, peduli lingkungan, rasa ingin tahu, dan kreativitas. Nilai-nilai ini terwujud dalam berbagai unsur tari seperti gerakan, syair, iringan rebana, pola lantai, tata busana, serta peran penari dan masyarakat dalam pementasan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan teori pendidikan karakter Thomas Lickona digunakan dalam kajian ini, yang mencakup tiga dimensi moral: *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral behavior* (perilaku moral). *Moral knowing* tercermin dalam pemahaman terhadap makna gerak, syair, dan alat musik rebana. *Moral feeling* tampak dalam penghayatan nilai-nilai pada gerakan seperti *nyumbah* dan *ngesesayak* yang menyiratkan penghormatan, religiusitas, dan kesopanan. Sementara itu, *moral behavior* diwujudkan melalui tindakan nyata penari saat menampilkan tari dengan tanggung jawab, serta keterlibatan masyarakat dalam mendukung pertunjukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tari Dibingi Bebai tidak hanya sebagai media pelestarian budaya lokal, tetapi juga berperan sebagai sarana pembentukan karakter bagi generasi muda.

ABSTRACT

EDUCATIONAL VALUES IN DIBINGI BEBAI DANCE IN PEKON PENENGAHAN, KARYA PENGGAWA DISTRICT, PESISIR BARAT REGENCY

By :

ANADIASYA

This study aims to describe the character education values embedded in the traditional dance *Dibingi Bebai* in Pekon Penengahan, Pesisir Barat Regency. The dance embodies 15 character education values: religious, honest, disciplined, responsible, hardworking, independent, tolerant, democratic, patriotic, nationalistic, friendly, socially caring, environmentally aware, inquisitive, and creative. These values are reflected in various elements of the dance, such as movement, lyrics, rebana (traditional drum) accompaniment, floor patterns, costumes, as well as the roles of dancers and community members during the performance. This research employs a descriptive qualitative method, with data collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The study applies Thomas Lickona's character education theory, which includes three dimensions of morality: *moral knowing* (moral knowledge), *moral feeling* (moral emotion), and *moral behavior* (moral action). Moral knowing is reflected in the dancers' understanding of the meaning behind the movements, lyrics, and rebana accompaniment. Moral feeling is evident in the internalization of values through movements such as *nyumbah* and *ngesesayak*, which convey reverence, religiosity, and courtesy. Meanwhile, moral behavior is demonstrated through the dancers' responsible execution of movements and the active involvement of the community in supporting the performance. The findings indicate that *Dibingi Bebai* serves not only as a means of preserving local cultural heritage but also as an effective medium for character development among the younger generation.

Keywords: Values, character education, *Dibingi Bebai* dance